

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk menapai tujuan, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019: 24) bahwa:

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2019: 2) bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dan deskriptif.

Menurut Faisal (2021: 20) bahwa:

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti”.

Metode ideskriptif ini, digunakan untuk mengetahui gambaran masing-masing objek penelitian yaitu variable financial distress, pengungkapan good corporate governance dan nilai perusahaan.

Menurut Iskandar (2014: 204) bahwa:

“Penelitian verifikatif ini lebih memperhatikan cara mendapatkan sampel yang representatif, teknik atau prosedur pengumpulan data lebih tepat dan pernyataan masalah lebih jelas”.

Metode penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh *Financial Distress* dan Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2019: 20) bahwa:

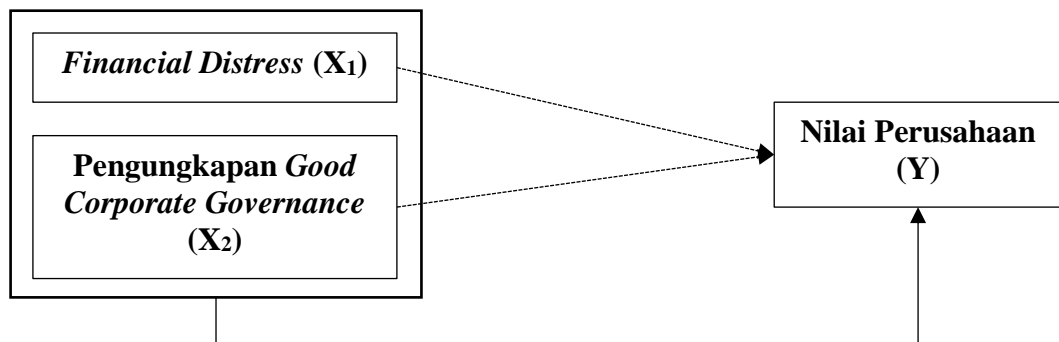
“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Pengaruh *Financial Distress* Dan Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap

Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3.1.3 Model Penelitian

Dalam sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Sesuai judul skripsi yang dikemukakan penulis yaitu “Pengaruh *Financial Distress* Dan Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

-➔ : Pengaruh Secara Parsial
- ➔ : Pengaruh Secara Simultan

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019: 68) bahwa:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan hubungan antara satu variable satu dengan variable lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019: 69) bahwa:

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independent yang diteliti diantaranya :

a. *Financial Distress* (X1)

Menurut Hapsari (2012) bahwa:

“*Financial distress* adalah situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan”.

b. Pengungkapan *Good Corporate Governance* (X2)

Menurut Kusumawati (2018) bahwa:

“Pengungkapan *Good Corporate Governance* adalah pengukuran *Corporate Governance* menggunakan Indeks Pengungkapan *Corporate Governance* (IPCG), atau *Corporate Governance Disclosure Indeks* (CGDI)”.

c. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Hery (2017: 5) bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019: 69) bahwa:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Menurut Agus Prawoto (2017: 87) bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga saham yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan dan tercermin dari harga pasar”.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga untuk menentukan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Financial Distress (X₁)	<i>Financial distress</i> adalah suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan. Hapsari (2012)	Model Z-Score $Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ Satrio & Yovita, (2019: 3)	Rasio
Pengungkapan Good Corporate Governance (X₂)	<i>Good Corporate Governance</i> merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (<i>hard definition</i>), maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (<i>soft definition</i>) Kusmayadi dkk., (2019: 8)	Pengukuran <i>Corporate Governance</i> menggunakan Indeks pengungkapan corporate governance (IPCG), atau <i>Corporate Governance Disclosure Indeks (CGDI)</i> $CGDI = \frac{\text{total skor item yang diungkapkan}}{\text{skor maksimum yang seharusnya diungkapkan}}$ Bhuiyan dan Biswas, (2007); Putranto (2013)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan	<i>Tobin's Q</i> $Tobin's Q = \frac{MEMV + D}{TA}$ Hery (2017: 5)	Rasio

	tersebut didirikan sampai dengan saat ini Hery (2017: 5)		
--	---	--	--

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 126) bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Sub Sektor Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang dijadikan sebagai populasi penelitian.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2010-2020

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24/06/2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18/03/2014
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18/12/2017
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14/01/2020
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10/04/2012
7	BKSL	Sentul City Tbk.	28/07/2017
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06/06/2018
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/2014
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08/05/2015
11	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19/12/2017
12	DILD	Intiland Development Tbk.	04/09/2016

13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015
14	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28/04/2017
15	GAMA	Gading Development Tbk.	1/07/2012
16	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2017
17	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23/12/2011
18	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10/12/2015
19	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	04/12/2017
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29/06/2015
21	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/2013
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24/07/2019
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28/06/2018
24	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18/06/2013
25	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/06/2020
26	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	27/06/2013
27	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	28/09/2016
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15/06/2020
29	PPRO	PP Properti Tbk.	19/05/2015
30	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09/02/2010
31	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09/10/014
32	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19/12/2011
33	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/2019
34	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/2020
35	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27/03/2020
36	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	11/07/2014
37	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	16/05/2017
38	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25/07/2016
39	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tb	30/11/2017
40	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29/10/2013
41	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19/12/2012
42	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21/06/2017
43	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11/12/2019
44	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14/07/2015
45	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23/10/2018
46	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15/05/2011
47	COWL	Cowell Development Tbk.	19/12/2014
48	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10/05/2017
49	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/2020
50	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30/10/2015
51	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12/01/2011
52	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30/05/2010
53	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11/12/2011

54	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13/07/2016
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10/07/2019
56	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12/05/2015
57	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
58	MTSM	Metro Realty Tbk.	08/01/ 2012
59	MYRX	Hanson International Tbk.	31/10/2020
60	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13/09/2012
61	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22/08/2014
62	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22/10/2011
63	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	31/12/2016
64	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12/10/2015

Sumber : Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode 2010-2020

3.3 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.4.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019: 128) bahwa:

“Teknik sampling adalah *teknik* pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan *dalam* penelitian teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*”.

Menurut Sugiyono (2019: 84) bahwa:

“*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2019: 133) bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan”.

Alasan penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut 2010-2020.
- b. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2010-2020.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	64
Jumlah Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> yang tidak terdaftar berturut-turut Tahun 2010-2020	(29)
Jumlah Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> yang tidak selalu menerbitkan laporan tahunan (annual report) Tahun 2010-2020	(18)
Jumlah Sampel	17

Keterangan:

1. Jumlah Perusahaan *Property Dan Real Estate* sebanyak 64 perusahaan (telihat pada populasi penelitian Tabel 3.2).
2. Jumlah Perusahaan *Property Dan Real Estate* yang tidak terdaftar berturut-turut Tahun 2010-2020 sebanyak 29 perusahaan, yaitu.

Tabel 3.4
Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate*
Yang Tidak Terdaftar Berturut-Turut Tahun 2010-2020

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24/05/2013
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21/05/2017
/	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18/12/2017
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14/01/2020
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10/04/2012
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14/07/2015
8	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10/05/2017
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/2014
10	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19/12/2017
11	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12/01/2011
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015
13	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28/04/2017
14	GAMA	Gading Development Tbk.	11/07/2012
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23/12/2011
16	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10/12/2015
17	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29/05/2015
18	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/05/2020
19	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13/09/2012
20	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	27/05/2013
21	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	28/09/2016
22	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15/05/2020
23	PPRO	PP Properti Tbk.	19/05/2015
24	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19/12/2011
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14/05/2019
26	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	11/06/2014

27	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	16/05/2017
28	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25/05/2016
29	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30/11/2017

3. Jumlah Perusahaan *Property Dan Real Estate* yang tidak selalu menerbitkan laporan tahunan (annual report) Tahun 2010-2020 sebanyak 18 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.5
Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate*
Yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan (Annual Report)
Tahun 2010-2020

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11/12/2019
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
3	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15/05/2011
4	COWL	Cowell Development Tbk.	19/12/2014
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02/11/2020
6	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30/10/2015
7	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30/05/2010
8	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11/12/2011
9	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	1/06/2016
10	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12/05/2015
11	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10/07/2019
12	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016
13	MTSM	Metro Realty Tbk.	08/01/2012
14	MYRX	Hanson International Tbk.	31/10/2020
15	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22/08/2014
16	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22/10/2011
17	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	31/12/2016
18	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12/10/2015

4. Jumlah Sampel yang diteliti sebanyak 17 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.6
Jumlah Sampel

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1803/2014
2	BKSL	Sentul City Tbk.	28/07/2017
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06/06/2018
4	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08/05/2015
5	DILD	Intiland Development Tbk.	04/09/2016
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2017
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	04/12/2017
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/2013
9	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2407/2019
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28/06/2018
11	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18/01/2013
12	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09/02/2010
13	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09/10/2014
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/2020
15	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27/03/2020
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29/10/2013
17	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23/10/2018

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu objek, kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika ataupun

estimasi penelitian. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercemin dalam sampel yang dipilih.

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.7
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2010-2020

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1803/2014
2	BKSL	Sentul City Tbk.	28/07/2017
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06/06/2018
4	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08/05/2015
5	DILD	Intiland Development Tbk.	04/09/2016
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2017
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	04/12/2017
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/2013
9	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2407/2019
10	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28/06/2018
11	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18/01/2013
12	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09/02/2010
13	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09/10/2014
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/2020
15	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27/03/2020
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29/10/2013
17	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23/10/2018

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019: 194) bahwa:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”.

Adapun sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2019: 194) bahwa:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 194) bahwa:

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id)

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup

penelitian. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Adapun cara-cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, memperoleh data sekunder penulis melakukan studi perpustakaan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peilakukan dilakukan dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal-jurnal, buku, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

2. Pengumpulan data sekunder

Dalam penelitian ini, data yang digunakan penulis adalah jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan laporan keuangan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id).

3. Penelitian Lainnya Dalam perolehan data penulis mengambil melalui internet yaitu situs-situs website yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 321) pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Menentukan analisis data diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis data disini, untuk menjawab rumusan masalah deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya maka dilakukan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019: 35) bahwa:

“Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat

perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata. Rata-rata hitung (*mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = *Mean*

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel dibuat tabel distribusi. Tujuan pengelompokan data ke dalam tabel distribusi adalah:

- a. Untuk memudahkan dalam penyajian data, mudah dipahami dan dibaca sebagai bahan informasi.
- b. Untuk memudahkan dalam menganalisa atau menghitung data, membuat tabel dan grafik.

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif, seringkali menggunakan uji persyaratan analisis. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini banyak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variable terikat untuk setiap nilai variable bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal Ghozali (2013:160). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan dengan melihat normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*.

- 1) Jika nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Menurut Ghozali (2018: 111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai *durbin-watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_l = d = d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $4 - d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi negative.
- 4) Jika $4 - d_u = d = 4 - d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi negative.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau negative.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 139).

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variable dependen dan dua atau lebih variable independen”.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* (Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Dewan Komisaris) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu *variabel independent* terhadap satu *variabel dependent* sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

X₁ = Variabel bebas (*financial distress*)

X₂ = Variabel bebas (pengungkapan *good corporate governance*)

β₀ = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e = Error (residual)

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan hasil bagaimana pengaruh antara variabel independen.

3.6.1.4 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kenyataan hubungan korelasi. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka digunakan rumusan *korelasi pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2018: 286), adapun rumus dari *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *produk moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel X yang dikaitkan dengan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y.
- 2) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.

Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.6.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentasi pengaruh semua *variabel independen* terhadap variabel baik secara parsial. *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap *variabel dependent*, yaitu nilai perusahaan.

Untuk melihat besaran pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

β = Koefisien Beta

Sedangkan untuk mengetahui besaran pengaruh semua variable bebas atas nilai variable terkait secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji yang digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *financial distress* (X_1) dan pengungkapan *good corporate governance* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Dapat dilihat pada langkah-langkah di bawah ini :

1. Hipotesis yang akan diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji du arah)

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real*

Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial (individu).

$H_a : \beta > 0$ artinya ada pengaruh antara *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* (terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial (individu).

2. Rumus pengujian untuk korelasi product moment

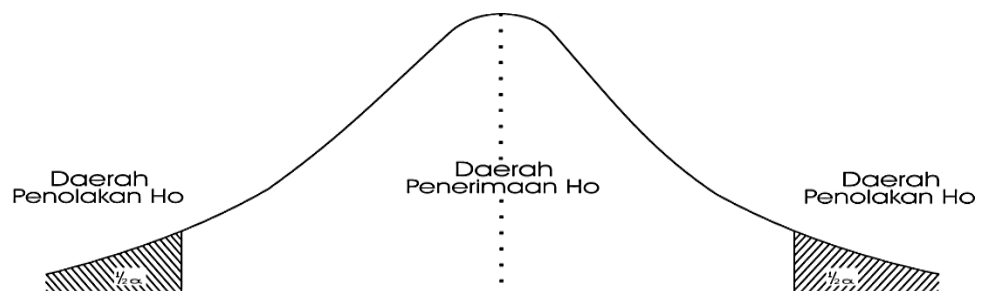
$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi

N= banyaknya sampel



Gambar 3.2

Uji t Satu Arah (Sisi Kanan)

3. Kesimpulan

- a. Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara ada *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial (individu).
- b. Apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara ada pengaruh antara *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial (individu).

3.6.2.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji yang digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama antara *financial distress* (X_1) dan pengungkapan *good corporate governance* (X_2) (simultan) terhadap variabel dependen terhadap nilai perusahaan (Y) yang dilakukan dengan uji F yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji satu arah) dapat dilihat di bawah ini.

1. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{1,2} = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara secara simultan (bersama-sama).

$H_0 : \beta_{1,2} > 0$ artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara secara simultan (bersama-sama).

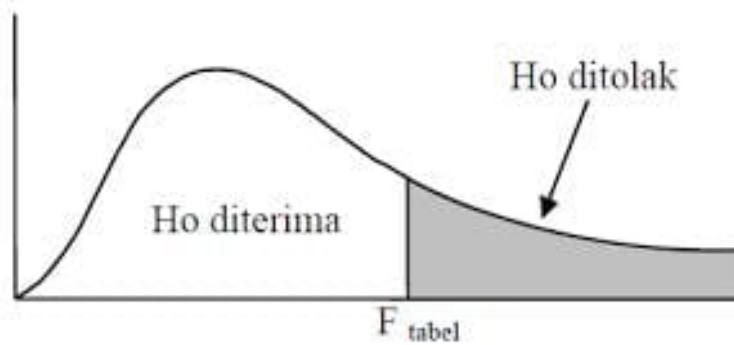
2. Rumus Pengujian untuj uji F :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - l)}$$

Keterangan:

K = Jumlah Variabel Bebas

R^2 = Koefisien Determinasi



Gambar 3.3
Uji F Satu Arah

3. Kesimpulan

- a. Apabila $F_{hitung} = F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan (bersama-sama).
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya *financial distress* dan pengungkapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.